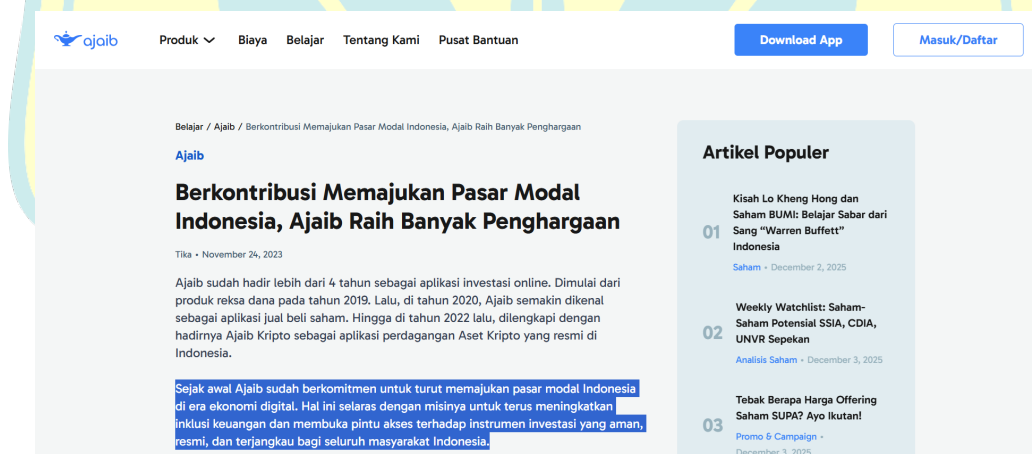


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kehadiran *financial technology (fintech)* di Indonesia telah mengubah cara masyarakat dalam berinvestasi. Peneliti menyoroti Ajaib sebagai salah satu platform investasi berbasis digital yang memiliki basis pengguna sangat besar di kalangan masyarakat Indonesia, dimana aplikasi ini memberikan kemudahan akses sehingga aktivitas dalam berinvestasi menjadi lebih praktis. Masyarakat bisa berinvestasi hanya melalui gawai dengan proses yang cepat dan mudah, tanpa perlu lagi mendatangi lembaga keuangan fisik secara langsung.



Gambar 1. 1 Artikel Tentang Ajaib sebagai Platform Investasi Digital
(Sumber: Laman Resmi Ajaib, 2023)

Fenomena tersebut juga didukung oleh berbagai pemberitaan yang menunjukkan perkembangan dan kontribusi Ajaib dalam pasar modal Indonesia. Pada Gambar 1.1, ditampilkan artikel yang menggambarkan posisi Ajaib sebagai salah satu platform investasi digital dengan jumlah pengguna yang besar di Indonesia. Aplikasi ini menarik perhatian publik karena menawarkan layanan investasi yang praktis, resmi, dan terintegrasi dalam satu platform. Di samping itu,

popularitas aplikasi Ajaib di Indonesia dibuktikan dengan jumlah unduhan yang telah melampaui angka lima juta kali di Google Play Store, yang juga ditunjang oleh ketersediaan beragam fitur didalamnya, seperti analisis pasar secara *real time*, notifikasi pergerakan harga, laporan riset, rekomendasi berbasis data, dan fasilitas edukasi bagi pemula melalui Ajaib *Learn* dan kamus investasi. (Ajaib, 2025)

Tingkatkan Inovasi Platform, Ajaib Duduk Bareng dengan Pengguna

dpu, CNBC Indonesia

11 August 2025 15:42



Gambar 1. 2 Forum Diskusi Ajaib Bersama Komunitas Pengguna
(Sumber: CNBC Indonesia, 2025)

Selain kemudahan akses dan fitur yang ditawarkan, aspek kepercayaan pengguna juga menjadi faktor penting dalam penggunaan platform investasi digital. Pada Gambar 1.2, Ajaib mengadakan forum diskusi bersama pengguna sebagai bentuk komunikasi dua arah antara pengembang dan pengguna. Menurut peneliti, keberadaan forum diskusi ini tidak hanya sebagai sarana interaksi, tetapi juga menjadi media dalam membangun *social trust*, dimana keterbukaan informasi dan komunikasi yang transparan dapat meningkatkan rasa percaya pengguna terhadap platform.

Kaya Lewat Investasi Saham Ala Influencer Ajaib

CNBC Indonesia TV, [CNBC Indonesia](#)

26 November 2021 15:50



Jakarta, CNBC Indonesia- Pandemi covid-19 disebut Influencer Ajaib, Dennis sebagai momentum yang mampu mendorong lonjakan investor ritel di pasar modal yang diharapkan bisa menopang laju pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. Tentu saja diperlukan jurus investasi saham yang mumpuni agar cuan maksimal bisa didapat sekaligus meminimalisir kerugian.

Gambar 1. 3 Investasi saham ala *influencer* Ajaib

(Sumber: CNBC Indonesia, 2021)

Kemudian pada Gambar 1.3 *influencer* berperan dalam mendorong minat masyarakat untuk berinvestasi. *Influencer* seringkali membagikan pengalaman, strategi, maupun rekomendasi investasi yang dapat memengaruhi persepsi pengguna investasi. Hal ini menunjukkan bahwa *influencer* membentuk keputusan seseorang melalui media digital serta keputusan penggunaan aplikasi investasi, dimana informasi yang berasal dari jaringan sosial (*social networks*) lebih mudah diterima dan dipercaya oleh pengguna.

Pengaruh jaringan sosial tidak hanya berasal dari *influencer*, tetapi juga berkembang melalui komunitas investor di platform digital. Berdasarkan Gambar 1.4, pengguna saling berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait investasi dalam forum *online*.



Gambar 1. 4 Diskusi Pengguna Ajaib pada forum Reddit (r/financial)
(Sumber: Reddit r/financial, diakses 2026)

Komunitas ini menjadi ruang interaksi yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, baik berupa pengalaman pribadi, strategi investasi, maupun rekomendasi aplikasi. Interaksi tersebut memperkuat peran *social networks* sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengambilan keputusan investasi. (Prima Fauzi, 2023)



Gambar 1. 5 Edukasi Literasi Pasar Modal
(Sumber: detikFinance, 2025)

Selanjutnya pada Gambar 1.5, kegiatan edukasi pasar modal yang dilakukan oleh Ajaib menunjukkan pentingnya *financial knowledge* dalam membantu

pengguna memahami risiko dan mekanisme investasi. Dalam hal ini *financial knowledge* merupakan dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi, karena tanpa pemahaman yang memadai, seseorang berpotensi melakukan kesalahan yang dapat merugikan secara finansial.



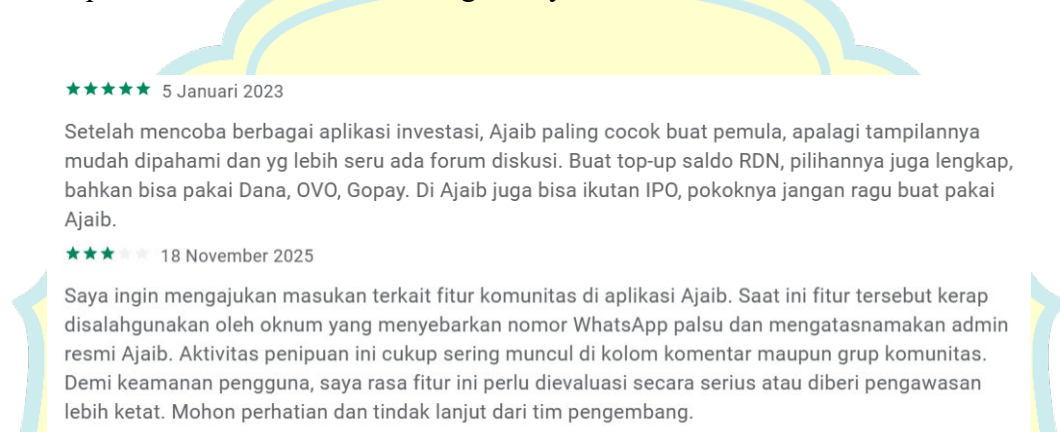
Gambar 1. 6 Edukasi Ajaib Terkait Perilaku Investasi FOMO
(Sumber: Ajaib, 2022)

Namun demikian, keputusan investasi tidak selalu didasarkan pada pertimbangan yang tepat. Pada Gambar 1.6, *fear of missing out* (FOMO) menunjukkan bahwa seseorang cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan tren atau dorongan emosional. Kondisi ini berkaitan dengan *financial attitude*, dimana sikap seseorang terhadap risiko dan pengelolaan emosi sangat memengaruhi kualitas keputusan investasi yang diambil.

Melihat fenomena tersebut, *social trust*, *social networks*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* berpotensi memengaruhi kemampuan pengguna dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan investasi secara bijak,

sehingga berdampak pada *financial well-being* pengguna aplikasi investasi digital Ajaib.

Fenomena pemberitaan tersebut kemudian diperkuat melalui ulasan pengguna untuk memperoleh gambaran pengalaman pengguna lain yang disampaikan melalui ulasan di Google Play Store.



Gambar 1. 7 Ulasan *Social Trust* pada pengguna aplikasi Ajaib

(Sumber: Google Play Store)

Pada Gambar 1.7, ulasan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa fitur interaksi dalam aplikasi dapat meningkatkan kepercayaan pengguna, terlihat dari pernyataan “yang lebih seru ada forum diskusi” serta ajakan “jangan ragu buat pakai Ajaib”. Sebaliknya, pada ulasan tahun 2025, adanya penyalahgunaan fitur interaksi, seperti “kerap disalahgunakan oleh oknum yang menyebarkan nomor WhatsApp palsu” dan “aktivitas penipuan ini cukup sering muncul di kolom komentar maupun grup komunitas”, yang menyebabkan penurunan kepercayaan pengguna. Kondisi ini menunjukkan bahwa *social trust* dapat berubah dan dipengaruhi oleh pengalaman pengguna dalam berinteraksi di dalam platform.

★★★★★ 15 September 2025

Jujur awalnya aku tuh clueless banget soal saham. Temen kantor sering ngomongin saham BBKA, GOTO, sampe BBRI, tapi aku cuma bisa manggut-manggut doang 😅 Akhirnya iseng cari-cari aplikasi buat pemula, ketemu Ajaib. Eh, ternyata enak banget dipakainya Gak ribet, tampilannya simpel, dan ada banyak info saham yang bisa dibaca dulu sebelum beli. Aku sendiri sekarang lagi nyoba nabung rutin di reksadana, sambil sesekali beli saham TLKM dan ASII. Seru juga sih bisa liat grafik nya

★☆☆☆☆ 7 Januari 2026

Salah Rating, udah paling bener bintang 1, Aplikasi saham paling buruk. Pantas aja feednya sepi, kayaknya peggunganya juga sepi.

Gambar 1. 8 Ulasan *Social Network* pada pengguna aplikasi Ajaib
(Sumber: Google Play Store)

Selanjutnya, pada Gambar 1.8 ulasan pada tahun 2025 menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan dapat mendorong seseorang untuk mulai berinvestasi yang terlihat dari pernyataan “temen kantor sering ngomongin saham” yang menjadi pemicu pengguna mengenal dan menggunakan aplikasi investasi. Namun, ulasan pada tahun 2026 menunjukkan kondisi yang berbeda, yaitu minimnya aktivitas sosial dalam aplikasi, dimana pengguna mengeluhkan bahwa “*feed*-nya sepi, kayaknya peggunganya juga sepi”. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jaringan sosial (*social network*) di luar aplikasi dapat memicu minat investasi, pengalaman pengguna tetap dipengaruhi oleh keaktifan interaksi dalam aplikasi.

★★★★★ 22 Agustus 2025

aplikasi sangat membantu saya sebagai pemula sangat mempermudah dalam belajar dan juga mudah untuk dimengerti

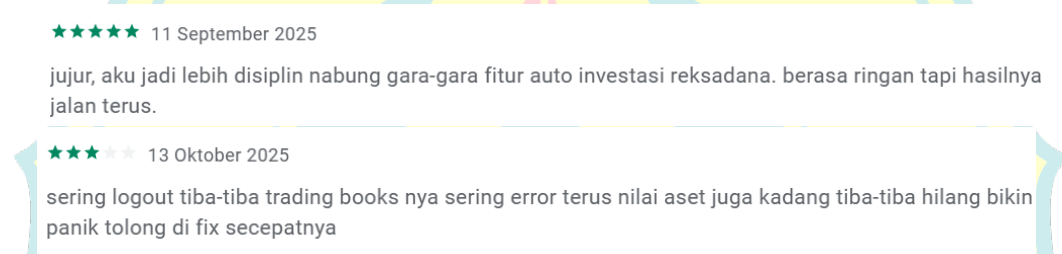
★★★☆☆ 5 Januari 2026

Kejebak mulu di Ajaib ni gwa, porto gwa udah -14% 😭😭 hati-hati untuk pemula! kalau masih belajar mending di sekuritas sebelah saja 😭😭😭

Gambar 1. 9 Ulasan *Financial Knowledge* pada pengguna aplikasi Ajaib
(Sumber: Google Play Store)

Pada Gambar 1.9, ulasan tahun 2025 yang menyebutkan bahwa aplikasi membantu pemula memahami investasi, seperti pada pernyataan “sangat mempermudah dalam belajar dan juga mudah untuk dimengerti”. Sebaliknya, pada

tahun 2026 muncul risiko akibat kurangnya pengetahuan, ditunjukkan oleh pengalaman “kejebak” hingga penurunan aset sebesar “-14%”, serta peringatan “hati-hati untuk pemula! kalau masih belajar mending di sekuritas sebelah saja”. Temuan ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* tidak hanya penting, tetapi juga perlu diimbangi dengan kemampuan dalam mengaplikasikannya dalam praktik investasi.



Gambar 1. 10 Ulasan *Financial Attitude* pada pengguna aplikasi Ajaib
(Sumber: Google Play Store)

Pada Gambar 1.10, ulasan September 2025 mencerminkan adanya sikap keuangan yang baik, dimana pengguna lebih disiplin dalam mengelola uang, dari pernyataan “jadi lebih disiplin nabung gara-gara fitur auto investasi”. Disisi lain, pada Oktober 2025, faktor emosional seperti kepanikan dapat memengaruhi pengambilan keputusan, ditunjukkan oleh pernyataan bahwa kendala teknis pada tampilan aset “bikin panik”. Hal ini menunjukkan bahwa *financial attitude* berperan penting dalam menjaga perilaku investasi tetap stabil, terutama saat menghadapi kondisi pasar investasi yang tidak stabil.

Intelligentia - Dignitas

★★★★★ 13 Oktober 2025

untuk order oke lah 3 hari kerja tapi saldo masuk ke RDN masa nunggu 3 hari lagi padahal butuh uangnya pas di hari itu juga, udah nunggu 3 hari nambah 3 hari lagi, mending aplikasi sebelah nunggu 3 hari setelahnya saldo langsung masuk gak pake nunggu nunggu lagi.

★★★★★ 1 November 2025

Sejak kenal Ajaib, saya jadi rutin investasi tiap bulan, fiturnya lengkap, edukatif, dan bantu saya kelola keuangan dengan lebih cerdas.

Gambar 1. 11 Ulasan *Financial Well-Being* pada pengguna aplikasi Ajaib

(Sumber: Google Play Store)

Selanjutnya, pada Gambar 1.11, ulasan November 2025 mencerminkan kepuasan keuangan, dimana pengguna merasa mampu “kelola keuangan dengan lebih cerdas” melalui investasi rutin. Namun, pada Oktober 2025 terlihat adanya tekanan akibat keterlambatan penarikan saldo, “padahal butuh uangnya pas di hari itu juga”, yang mengganggu pemenuhan kebutuhan mendesak. Realitas tersebut mengindikasikan bahwa *financial well-being* tidak hanya dipengaruhi ditentukan oleh hasil investasi, melainkan juga ditentukan oleh kecepatan pencairan dana pada saat terjadi kebutuhan mendesak.

Guna memvalidasi fenomena tersebut, peneliti melakukan jajak pendapat awal (pra-survei) kepada 12 responden yang aktif menggunakan platform aplikasi Ajaib. Langkah pra-survei ini bertujuan untuk menjaring potret awal terkait sudut pandang serta rekam jejak digital pengguna yang berfokus pada faktor *social trust*, *social networks*, *financial knowledge*, *financial attitude*, serta terhadap *financial well-being* mereka.

Intelligentia - Dignitas

No	Apakah interaksi dengan pengguna lain di suatu komunitas/forum membuat Anda lebih percaya diri untuk berinvestasi?
1.	Forum diskusi membantu. Soalnya ada insight dari orang lain
2.	Diskusi di forum bikin aku lebih pede karena bisa belajar dari pengalaman orang lain
3.	Kalo baca forum diskusi, jadi ada gambaran sebelum investasi, meskipun kadang masih ragu sama beberapa komentar
4.	Iya, karena dapat informasi ttg kondisi pasar saham
5.	suka baca forum sih, lumayan bikin yakin. Tapi ya tetep jangan telan mentah
6.	Menurutku forum itu mayan penting, soalnya klo ada yg sharing pengalaman jd bisa belajar. Tp ttp harus selektif karena kadang ada yg bilangny meyakinkan tp belum tentu bener
7.	Forum bikin lebih yakin karena ada sharing pengalaman
8.	Diskusinya seru sih, jadi ngerasa ada temen belajar bareng 😊
9.	Iya. Saya lebih percaya pengalaman orang lain daripada iklan
10.	Forum diskusi ngebantu bgt, jd lebih yakin sebelum beli
11.	Bisa saja, apa bila pengguna dalam komunitas/forum tersebut memiliki kredibilitas dan latar belakang yang dapat dipertanggungjawabkan.
12.	tentu saja, karena dengan kita berdiskusi pada forum tertentu dapat mempermudah kita untuk brainstorming pada suatu konteks tertentu.

Gambar 1. 12 Hasil pra-survei mengenai *Social Trust*
(Sumber: Data olahan peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil pra-survei yang disajikan pada Gambar 1.12, interaksi dalam forum diskusi dapat meningkatkan kepercayaan pengguna. Sebanyak 8 dari 12 orang (nomor 1, 2, 4, 7, 8, 9, 10, dan 12) menyatakan lebih percaya diri untuk berinvestasi setelah memperoleh masukan serta informasi dari pengalaman investor lain. Namun, 4 dari 12 responden (nomor 3, 5, 6, dan 11) menekankan pentingnya sikap selektif dan tidak langsung mempercayai informasi tanpa pertimbangan. Kepercayaan cenderung diberikan kepada sumber yang dianggap berpengalaman dan dapat dipertanggungjawabkan. Temuan ini menunjukkan bahwa *social trust* dipengaruhi oleh kualitas informasi dan interaksi dalam komunitas.

No	Apakah teman, rekan kerja, atau komunitas Anda pernah memengaruhi keputusan Anda untuk menggunakan Ajaib atau mulai investasi?
1.	Dulu sering bahas investasi sama temen. Akhirnya coba juga
2.	Pengaruh temen lumayan besar, karena awalnya cuma ikut ngobrol doang terus jadi ikut investasi
3.	Mulai pakai Ajaib gara-gara temen sering bahas investasi dan ngasih saran buat coba
4.	Iya, karena informasi yang saya terima menarik untuk memulai infestasi
5.	kenal Ajaib gara-gara temen ngobrolin saham mulu
6.	Lingkungan pertemanan mayan ngaruh, karna sering bgt ngobrolin saham jadi akhirnya coba
7.	Mulai investasi karena temen kantor banyak yang bahas
8.	Awalnya diajak temen dan dikasih tau cara pakenya
9.	Pernahh, soalnya saya orangnya gampang terpengaruh sama omongan orang lain
10.	Di kantor sering bahas saham jd kepikiran nyoba
11.	Belum pernah karena lingkungan di sekitar saya masih belum terlalu melek investasi.
12.	tidak secara langsung, dikarenakan keputusan saya dalam menggunakan ajaib bermula pada keputusan pribadi untuk mengelola uang dalam waktu jangka panjang dan juga didasarkan pada riset mandiri mengenai ajaib. Terlebih Ajaib udah mempunyai legalitas OJK.

Gambar 1. 13 Hasil pra-survei mengenai *Social Networks*

(Sumber: Data olahan peneliti, 2025)

Hasil pra-survei Gambar 1.13, menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh dalam mendorong seseorang untuk mulai berinvestasi. Sebanyak 10 dari 12 responden (nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10) mengenal aplikasi Ajaib dan tertarik berinvestasi karena pengaruh teman. Namun demikian, responden nomor 11 mengaku kurang terpapar informasi investasi karena lingkungannya tidak membahas investasi, sementara responden nomor 12 lebih mengandalkan pertimbangan pribadi, seperti riset sendiri dan memastikan legalitas aplikasi. Temuan ini memperlihatkan bahwa *social network* dan paparan informasi dari lingkungan sekitar memengaruhi keputusan untuk mulai berinvestasi secara digital.

No	Apakah kurangnya pengetahuan pernah membuat Anda salah ambil keputusan dalam berinvestasi?
1.	Pernah salah transaksi karena kurang ilmu
2.	Pas pengetahuan masih minim, keputusan jadi lebih berani tapi nggak terarah, dan itu bikin rugi
3.	Pernah salah ambil keputusan karena belum paham betul soal risiko dan cara kerjanya
4.	Iya, belum memahami dengan baik tentang investasi
5.	Pernah salah banget, gue baru sadar ternyata risiko gede
6.	Aku pernah salah beli karna cuma ikut tren, padahal blm ngerti cara pilih saham
7.	Kurang pengetahuan bikin salah beli
8.	Pas baru mulai, belum paham risiko... jadi panik pas turun 🤔
9.	Pernah, waktu itu mau coba coba tapi ngerasa kurang worth it jd langsung narik lagi, ternyata investasi harus nunggu bbrp lama HAHHAHAH
10.	Pernah salah ambil krn kurang paham risk
11.	Pernah, pada saat pertama kali saya mencoba untuk berinvestasi, saya memilih dengan asal sehingga nilai investasi saya menurun.
12.	Iya pernah, dikarenakan kurangnya riset mengenai berita politik yang memengaruhi pergerakan harga pasar saham ataupun obligasi.

Gambar 1. 14 Hasil pra-survei mengenai *Financial Knowledge*

(Sumber: Data olahan peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil pra-survei pada Gambar 1.14 seluruh responden menyampaikan bahwa kurangnya pemahaman investasi pernah menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang tepat. Kesalahan yang umum terjadi adalah salah memilih aset dan melakukan transaksi tanpa riset, sebagaimana dialami oleh responden nomor 1, 7, dan 11. Selain itu, responden nomor 3, 5, dan 10 menyatakan bahwa keterbatasan pemahaman mengenai manajemen risiko. Sementara, responden nomor 6 dipengaruhi oleh tren atau FOMO. Bahkan, kurangnya pengetahuan juga memicu respon emosional, seperti kepanikan ketika harga pasar menurun, sebagaimana dijelaskan oleh responden nomor 8.

No	Saat nilai investasi Anda naik turun, bagaimana sikap Anda menghadapinya?
1.	Kadang tenang. Kadang panik kalau turun cepat
2.	Sekarang lebih berusaha ngontrol emosi pas naik turun
3.	Kalau nilai turun cepat, biasanya langsung kepikiran dan jadi agak panik
4.	Menunggu sampai nilainya naik agar untung saat dijual kembali
5.	Kalau turun gue suka kepancing panik
6.	Klo turun, awalnya panik. Tp sekarang lebih mikir dlu sebelum ambil keputusan
7.	Tahan dulu, nggak buru-buru jual
8.	Jujur aku suka panik duluan kalau merah
9.	Bingung dikit... tapi kalo turunnya terus menerus saya tarik lagi dananya
10.	Turun dikit santai, turun gede panik 🤔
11.	Pada saat pertama kali, saya merasa gelisah karena ketidaktahuan akan mengarah ke mana akhir dari perubahan nilai investasi tersebut.
12.	chill aja sih, keep calm, karena fluktuasi pasar pada saat berinvestasi sangat lumrah pada jangka pendek. Selama funfamental aset ataupun perusahaan yang saya beli masih bagus dan make sense, harga pasti akan naik kembali dengan tujuan keuangan jangka panjang.

Gambar 1. 15 Hasil pra-survei mengenai *Financial Attitude*

(Sumber: Data olahan peneliti, 2025)

Pada pra-survei Gambar 1.15, *financial attitude* responden cenderung dipengaruhi oleh respon emosional terhadap naik-turun nilai investasi. Sebanyak 7 dari 12 responden (responden nomor 1, 3, 5, 6, 8, 10, dan 11) mengaku merasa panik, cemas, atau gelisah saat nilai investasi menurun. Di sisi lain, 4 dari 12 responden (responden nomor 2, 4, 7, dan 12) menunjukkan sikap lebih rasional dengan mempertahankan aset dan tetap berfokus pada tujuan jangka panjang. Keragaman jawaban tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan responden berada pada dua kecenderungan, yaitu antara kekhawatiran terhadap risiko kerugian dan upaya menjaga kedisiplinan dalam strategi investasi.

No	Apakah penggunaan Ajaib membuat kondisi keuangan Anda menjadi lebih baik atau justru menimbulkan masalah?
1.	Lebih baik karena jadi rutin investasi
2.	Aku ngerasa lebih punya tujuan keuangan, tapi tetep harus hati-hati biar nggak dibawa emosi
3.	Bantu bikin lebih disiplin, tapi kalau lagi turun/rugi jadi bikin stres juga
4.	Menjadi lebih baik karena mendapat pebghasilan tambahan dari investasi
5.	Bisa bantu, tapi kadang bikin stress juga
6.	Ngerasa lebih baik karna jadi punya kebiasaan investasi, tapi kalau rugi ya tetep kerasa ke keuangan
7.	Lebih teratur ngatur uang
8.	Sekarang lebih terarah, tapi ya tetep ada risiko rugi
9.	Lebih baik sih karena mau gamau jadi belajar investasi juga kan
10.	Lumayan bantu ngatur duit, tp kadang stres pas merah
11.	Menjadi lebih baik karena membantu dalam melakukan investasi.
12.	Saya rasa cukup baik, dikarenakan saya menggunakan uang dingin (tanpa urgensi) untuk berinvestasi dan dalam waktu jangka panjang, profit yang saya dapatkan sangat cuan.

Gambar 1. 16 Hasil pra-survei mengenai *Financial Well-Being*
(Sumber: Data olahan peneliti, 2025)

Pada pra-survei Gambar 1.16, penggunaan aplikasi Ajaib dapat memberikan dampak positif terhadap *financial well-being*, namun juga menimbulkan tekanan bagi sebagian pengguna. Sebanyak 9 dari 12 responden (responden nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 11, dan 12) menyatakan bahwa kondisi keuangan mereka membaik melalui investasi yang lebih rutin, tujuan keuangan yang lebih jelas, dan pengelolaan uang yang lebih teratur. Namun, 3 dari 12 responden (responden nomor 3, 5, dan 10) mengaku merasa stres saat nilai investasi menurun, dan responden nomor 6 menyatakan kerugian tetap berdampak pada kondisi keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa *financial well-being* tidak hanya dipengaruhi oleh hasil investasi, tetapi juga oleh rasa aman dan kemampuan dalam mengelola risiko.

★★★★★ 6 Februari 2026

Dana hasil penjualan saham (T+2) saya dari tanggal 3 sampai tanggal 6 belum masuk ke RDN, padahal settlement BEI seharusnya sudah selesai. Sudah cek aplikasi dan tidak ada kejelasan status. Mohon pihak sekuritas lebih transparan dan responsif karena ini menyangkut dana nasabah. Bukan tentang nominal tapi ini tentang kejujuran

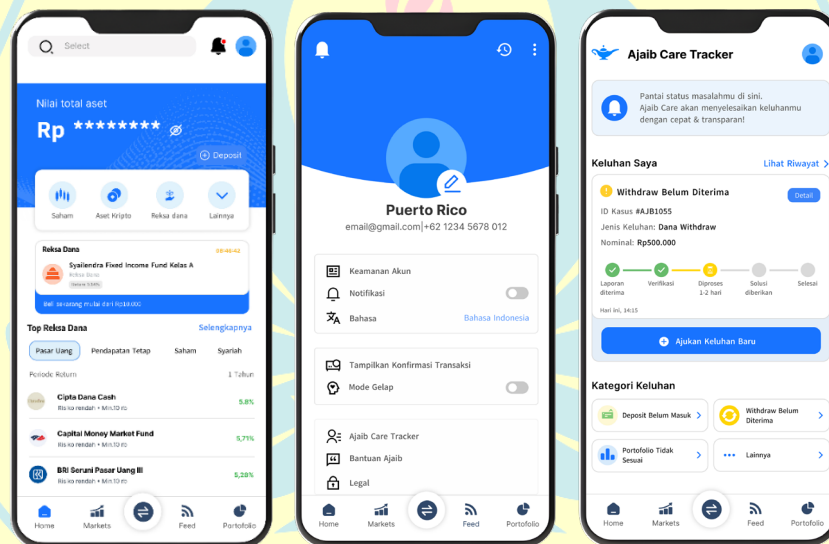
Gambar 1. 17 Ulasan Pengguna Aplikasi Terkait Kurangnya Kejelasan dan Transparansi Informasi
(Sumber: Google Play Store)

Berdasarkan hasil pra-survei dan ulasan pengguna aplikasi Ajaib, permasalahan yang dialami tidak hanya berkaitan dengan naik-turun nilai investasi, tetapi juga dengan kejelasan dan transparansi layanan. Hal tersebut terlihat pada Gambar 1.17, dimana pengguna mengeluhkan kurangnya kejelasan informasi terkait penanganan masalah dalam aplikasi.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan aplikasi investasi, faktor yang memengaruhi *financial well-being* pengguna menjadi semakin beragam. Penelitian sebelumnya umumnya masih membahas faktor sosial dan keuangan secara terpisah, serta lebih banyak dilakukan pada pelaku usaha mikro dan pekerja muda, seperti penelitian dari Laila *et al.* (2025) dan Aliah *et al.* (2024), sehingga belum banyak mengkaji pengguna aplikasi investasi sebagai investor aktif. Selain itu, penelitian mengenai *financial attitude* pada fintech juga belum banyak dilakukan, meskipun terbukti berpengaruh terhadap *financial well-being* seperti pada hasil penelitian Lavonda *et al.* (2021) namun penelitian tersebut dilakukan pada pekerja muda.

Dalam investasi digital, keputusan pengguna tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang, tetapi juga oleh interaksi sosial serta sikap dalam menghadapi risiko dan perubahan pasar. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji *social trust*, *social networks*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* secara bersamaan untuk menjelaskan *financial well-being* masih terbatas.

Selain itu, penelitian terdahulu umumnya hanya berfokus pada hubungan antar variabel tanpa memberikan solusi terhadap permasalahan pengguna. Berdasarkan temuan pra-survei dan ulasan, masih terdapat kendala seperti kurangnya kejelasan informasi serta respon emosional saat nilai investasi menurun. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menganalisis pengaruh faktor sosial dan keuangan terhadap *financial well-being*, tetapi juga memberikan rancangan solusi berupa prototipe fitur untuk meningkatkan transparansi layanan.



Gambar 1. 18 Tampilan Prototipe Aplikasi Investasi Digital Berbasis Figma
(Sumber: Data olahan peneliti, 2025)

Rancangan prototipe pada Gambar 1.18 diharapkan dapat meningkatkan transparansi layanan dan memberikan kepastian informasi kepada pengguna. Melalui fitur ini, pengguna diharapkan merasa lebih tenang dan memiliki kontrol yang lebih baik dalam menghadapi permasalahan penggunaan aplikasi, sehingga mendukung peningkatan *financial well-being*. Dalam penelitian ini, pendekatan *Human-Centered Design* (HCD) digunakan sebagai kerangka pendukung dalam merancang prototipe berdasarkan kebutuhan pengguna.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Merujuk pada ulasan fenomena dan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan pertanyaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *social trust* berpengaruh terhadap *financial well-being* pengguna aplikasi investasi Ajaib?
2. Apakah *social networks* berpengaruh terhadap *financial well-being* pengguna aplikasi investasi Ajaib?
3. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial well-being* pengguna aplikasi investasi Ajaib?
4. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial well-being* pengguna aplikasi investasi Ajaib?
5. Apakah *social trust*, *social network*, *financial knowledge*, *financial attitude* secara simultan berpengaruh terhadap *financial well-being* pengguna aplikasi investasi Ajaib?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada poin-poin pertanyaan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *social trust* terhadap *financial well-being* pada pengguna aplikasi investasi Ajaib.
2. Untuk menganalisis pengaruh *social networks* terhadap *financial well-being* pada pengguna aplikasi investasi Ajaib.

3. Untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial well-being* pada pengguna aplikasi investasi Ajaib.
4. Untuk menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap *financial well-being* pada pengguna aplikasi investasi Ajaib.
5. Untuk menganalisis pengaruh simultan *social trust*, *social network*, *financial knowledge*, *financial attitude* terhadap *financial well-being* pengguna aplikasi investasi Ajaib.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirancang agar dapat memberikan kegunaan secara ilmiah (teoritis) sekaligus kegunaan nyata di lapangan (praktis), dengan rincian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini ditujukan untuk memperkaya pembahasan seputar dunia bisnis digital dan finansial, terutama yang berkaitan dengan perilaku para investor di aplikasi digital. Melalui riset ini, akan terlihat bagaimana *social trust*, *social networks*, *financial knowledge*, dan *financial attitude*, terhadap kondisi *financial well-being* seorang pengguna aplikasi investasi. Selain itu, luaran riset ini juga bisa menjadi bahan bacaan atau acuan bagi studi-studi berikutnya yang mengangkat topik sejenis di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat dan Pengguna Aplikasi Investasi Digital

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi masyarakat agar lebih peka terhadap hal-hal yang menentukan kesehatan finansial mereka. Dengan membaca hasil riset ini, para pengguna diharapkan bisa lebih waspada terhadap risiko, lebih percaya pada sistem yang legal, serta mampu berpikir jernih saat mengambil keputusan finansial agar kegiatan berinvestasinya terasa aman dan tenang

2. Bagi Perusahaan Ajaib

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan Ajaib dalam mengembangkan layanan dan fitur aplikasi investasi digital. Temuan penelitian, serta rancangan prototipe yang diusulkan, dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna, memperkuat fitur edukasi keuangan, dan mendukung pengalaman investasi yang lebih baik bagi pengguna.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi rekan-rekan akademisi yang ingin meneliti topik *fintech* dan kesejahteraan finansial. Di masa depan, penelitian ini sangat terbuka untuk dikembangkan lagi, misalnya dengan menambah variabel baru, menguji aplikasi investasi yang berbeda, atau menggunakan metode analisis lain yang lebih kompleks sesuai tren teknologi *ter-update*.